

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis investasi aktiva tetap dengan menggunakan metode *capital budgeting* dalam perencanaan penambahan mesin di CV. Qolbu Tamajaya, maka penulis membuat simpulan sebagai berikut:

1. CV. Qolbu Tamajaya sampai saat ini belum menerapkan analisis *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan suatu proyek investasi modal yang diakukannya.
2. Alasan perusahaan melakukan investasi aktiva tetap yaitu untuk meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen yang semakin lama semakin mengalami peningkatan. Selain itu, perusahaan ingin agar usahanya dapat berkembang dan dapat bersaing dalam dunia usaha yang persaingannya sudah semakin ketat
3. Besar investasi awal yang harus dikeluarkan oleh investor sebesar Rp460.000.000 yang terdiri dari pembelian mesin *oliver* 52 sebesar Rp210.000.000 dan pembelian mesin GTO 52 sebesar Rp250.000.000
4. Dari analisis teknik *capital budgeting* dalam penentuan kriteria penilaian investasi penambahan aktiva tetap yang digunakan, empat metode yang dilakukan menghasilkan informasi bahwa proyek investasi penambahan aktiva layak untuk dilakukan

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai analisis investasi aktiva tetap pada CV. Qolbu Tamajaya, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

1. CV. Qolbu Tamajaya diharapkan menggunakan analisis *capital budgeting* sebagai alat atau dasar untuk pengambilan keputusan investasi aktiva tetap. Analisis tersebut dilakukan agar terhindar dari resiko kerugian atau kegagalan yang berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan dan dapat memberikan keyakinan pada perusahaan untuk melaksanakan investasi aktiva tetap.
2. Dari hasil perhitungan empat metode kelayakan investasi dengan menggunakan teknik *capital budgeting*, maka sebaiknya rencana perusahaan untuk melaksanakan investasi aktiva tetap segera dilaksanakan. Hal ini dikarenakan dari seluruh perhitungan kelayakan investasi menyatakan bahwa rencana investasi perusahaan untuk melaksanakan penggantian kapasitas mesinnya dinyatakan layak untuk dilaksanakan.
3. Perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian yang memadai terhadap kegiatan operasional perusahaan, sehingga pelaksanaan rencana investasi tidak menyimpang dari apa yang sudah direncanakan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.